

**PERAN TENAGA KESEHATAN DALAM MONITORING
KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS
DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

OLEH :

PUTRI AYU HURIYAH

PO.71.39.1.22.058

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* di paru-paru, tulang belakang, kulit, otak, kelenjar getah bening, dan jantung (Kementerian kesehatan, 2022). Tuberkulosis sebagian besar menyerang orang dewasa di usia produktif. Namun, semua kelompok usia tetap berisiko. Penyakit tuberkulosis dapat dicegah dan dipulihkan, dengan menggunakan kombinasi beberapa antibiotik yang dikenal sebagai Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dan membutuhkan waktu enam bulan dengan aturan minum obat yang teratur untuk mencegah risiko terjadinya resistensi antibiotik (WHO, 2022).

Penyakit TB merupakan penyakit pembunuh menular terbanyak kedua setelah COVID-19 (WHO, 2022). Pada tahun 2022, ditemukan lebih dari 724.000 kasus TB dan jumlahnya meningkat menjadi 809.000 di Indonesia pada tahun 2023 (Rokom, 2024). Jumlah angka penemuan penyakit TB di Sumatera Selatan sebanyak 23.256 orang dan diantara 17 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang merupakan kota dengan jumlah terbanyak pertama penemuan kasus penyakit TB yaitu 7.379 orang (Badan Pusat Statistik, 2024).

Faktor pendukung untuk membantu proses kesembuhan pasien TB adalah dengan patuh minum obat. Pada penelitian menunjukkan hasil bahwa semakin

rendah tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat maka pasien semakin tidak sembuh. Kesembuhan pasien sangat bergantung dengan kepatuhan pasien minum obat dan mengikuti intruksi yang diberikan oleh tenaga medis, hal ini dapat dilihat dari sebanyak 18 dari 30 pasien yang mempunyai kepatuhan rendah tidak sembuh dalam pengobatan TB (Sitopu, Silalahi, dan Lase, 2022).

Selain itu, faktor kesembuhan pasien TB juga dipengaruhi oleh pihak lain seperti peran tenaga kesehatan dalam pengobatan TB. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara petugas kesehatan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru, hal ini dilihat dari hasil pengamatan dengan melihat secara langsung yang dilakukan oleh peneliti. Setiap pasien memperoleh edukasi dari petugas kesehatan berupa pengertian TB, penyebab, penularan, cara pengobatan dan juga cara konsumsi obat serta dianjurkan untuk selalu mengambil dan meminum obat tepat waktu, sehingga 18 dari 23 pasien yang diberi dukungan oleh petugas kesehatan sudah patuh minum obat TB (Yunus, Pakaya, dan Hadju, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, dan *perceived stigma* berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien TB paru dalam mengonsumsi obat. Namun, penelitian ini menyarankan agar peran petugas kesehatan lebih ditingkatkan, terutama dalam memberikan penyuluhan dan edukasi yang lebih baik kepada pasien TB paru dan keluarga mengenai penyakit yang diderita serta dampak dari pengobatan yang dijalani (Herawati, Abdurakhman, dan Rundamintasih, 2020).

Dalam pengelolaan pengobatan TB, terdapat formulir *Training Education Medication Adherence Networking* (TEMAN) Apoteker yang dikembangkan oleh Fakultas Farmas Universitas Gadjah Mada. Formulir ini digunakan oleh tenaga kesehatan khususnya kefarmasian dalam melakukan pelatihan, penyuluhan, memberikan edukasi terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB.

Memang sudah seharusnya tenaga kefarmasian terlibat dalam pengobatan TB karena pasien TB harus menggunakan obat. Namun, dari beberapa informasi yang didengar khususnya di Kota Palembang keterlibatan tenaga kefarmasian dalam pengobatan TB masih sangat kurang bahkan hampir tidak terlibat kecuali hanya menyediakan obat, padahal yang terlibat langsung dengan pasien TB adalah pengelola program TB.

Dari uraian diatas menunjukkan betapa pentingnya peran dari tenaga kesehatan khususnya kefarmasian dalam meningkatkan kepatuhan minum obat terhadap pasien TB. Dengan pengobatan yang disiplin dan adanya peran/dukungan dari tenaga kesehatan dan keluarga, penyakit TB dapat disembuhkan. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan minum obat pasien TB serta kesembuhan pasien TB. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui apakah peran tenaga kesehatan di Puskesmas sudah dilakukan secara optimal terhadap pasien TB dan monitoring tenaga kesehatan apa saja yang dilakukan terhadap pasien TB di Puskesmas.

B. Rumusan Masalah

Kesembuhan Pasien TB dipengaruhi oleh diri sendiri yaitu dengan patuh mengkonsumsi minum obat. Untuk mencapai itu, diperlukan peran tenaga kesehatan, khususnya tenaga kefarmasian dapat mempengaruhi proses penyembuhan dalam pengobatan pasien TB terutama dalam memastikan kepatuhan pasien TB terhadap konsumsi obat. Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana peran tenaga kesehatan dalam monitoring kepatuhan pengobatan terhadap pasien TB di Puskesmas.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi peran tenaga kesehatan dalam memantau kepatuhan pengobatan pasien TB di Puskesmas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik tenaga kesehatan pelaksana program TB di Puskesmas berdasarkan nama/inisial, umur, status, pendidikan tertinggi, pekerjaan bidang profesi, lama dinas menjadi pengelola program TB dan pelatihan TB.
- b. Menilai *assessment* yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sebelum memulai pengobatan (obat yang diminum pasien selain obat TB dan pengetahuan pasien TB).

- c. Menilai rencana perawatan/pengobatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas (komunikasi, informasi dan edukasi).
- d. Menilai cara monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas terhadap keberhasilan pengobatan pasien TB (adanya efek samping dan adanya interaksi obat).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bagi para pengambil kebijakan menyadari pentingnya peran tenaga kefarmasian dalam pengobatan TB.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhanty, S., & Syarif, S. 2023. Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 7. <https://doi.org/10.7454/epidkes.v7i1.6571>
- Afrianti, R., Larucy, F., & Widayana, H. 2023. Interaksi Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 10(1), 53–59. <https://doi.org/10.33653/jkp.v10i1.912>
- Arfan, I., Rizky, A., & Alkadri, S. R. 2020. Optimalisasi Kemampuan Kader TB dalam Pengendalian Tuberkulosis. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 209–217. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.13927>
- Arianti, S. wahyu., Permata, Agung Salmasfattah, N., & Tnesi, M. T. 2023. Monitoring Efek Samping Obat Antituberkulosis terhadap Pasien Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit X Malang. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education (e-Journal)*, 3(3), 429–435. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i3.22194>
- Auliandari, R. A., Sutningsih, D., Laksono, B., & Sakundarno, M. 2023. Tinjauan Literatur: faktor klinis yang berhubungan dengan kejadian resistensi obat pada pasien tuberkulosis. *Healthy Tadulako Journal*, 9(3), 331–339. <https://doi.org/https://doi.org/10.22487/htj.v9i3.879>
- Ayo Sehat Kemenkes. 2025. *Kelompok Usia/Dewasa 18-59 Tahun*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/dewasa>
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit tahun 2022-2023*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODQ4IzI=/kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit.html>
- Baliasa, I. W., Kauang, W. P. J., & Kairupan, B. H. R. 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penderita Tuberkulosis dengan Hasil Terapi di Puskesmas Biak Banggai. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(4), 63–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.35801/ijphcm.1.4.2020.31162>

- Bella, N., Wardhani, D. W. S., & Puspawati, A. A. 2024. Pelatihan dan Masa Kerja Berhubungan Dengan Capaian Case Detection Rate TBC Paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 419–424.
- Chusun, Poppy, I., & Nuha, N. 2022. Efektivitas Webinar dalam Peningkatan Peran Tenaga Kefarmasian dalam Penanggulangan TB. *Jurnal Asta*, 02(02), 137–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.33759/asta.v2i2.258>
- Darmawati, I., Utami, S., Koa, A. J. A. F., & Lindayani, L. 2024. Pelatihan Monitoring Dan Surveillance Pasien Tb Berbasis Teknologi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bandung. *Jurnal Abdimas Sains*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.33755/jas.v1i1.5>
- Departemen Kesehatan RI. 2005. Pharmaceutical care untuk penyakit tuberkulosis. In *Pharm World Sci* (Vol. 18, Nomor 6). <https://doi.org/10.1037/0033-3204.30.3.524>
- Department of Health South Africa. 2016. Adherence Guidelines for HIV, TB and NCDs. *Policy and service delivery guidelines for linkages to care, adherence to treatment and retention in care*, 4, 124.
- Dinas Kesehatan. 2018. *Penderita TBC Harus Punya Pengawas Minum Obat (PMO)*. Dinas Kesehatan Kota Semarang. [https://dinkes.semarangkota.go.id/content/post/115#:~:text=Bahwa TB dapat disembuhkan dengan,\(tahap intensif dan lanjutan\)](https://dinkes.semarangkota.go.id/content/post/115#:~:text=Bahwa TB dapat disembuhkan dengan,(tahap intensif dan lanjutan))
- Erwinsyah, E., Yusmahendra, D., Jannah, M., & Martawinarti, R. N. 2023. Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga tentang Pengawas Minum Obat (PMO) pada Pasien Tuberkulosis Paru di Kota Jambi Tahun 2022: Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 4(1), 124–133. <https://doi.org/10.22437/jini.v4i1.25366>
- Fauta, A., Oktriyedi, F., dan Sitorus, R. J. 2023. Analisis Kinerja Tenaga Kesehatan di RSUD Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Smart ANKes*, 7(2), 99–110.
- Felisa Ramayanti, Marita, Y., Joni Yansyah, E., & Varge, V. 2024. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis di POLI DOTS. *Lentera Perawat*, 5(1), 26–32. <https://doi.org/10.52235/lp.v5i1.281>
- Frenanda, N. A., Susanto, H., & Sulistyowati, A. 2021. Efektivitas Pelayanan Pasien Tb Dengan Strategi Directly Observed Treatment Short-Course (DOTS) di Puskesmas Soko Kabupaten Tuban. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik*, 4(2), 209–223. <https://doi.org/https://doi.org/10.37504/map.v4i2.317>

- Gracia, M. (2024). Kolaborasi interprofesional dalam mengelola pasien dengan tuberkulosis paru. *ResearchGate*.
https://www.researchgate.net/publication/386603325_Kolaborasi_Interprofesional_Dalam_Mengelola_Pasien_Dengan_Tuberkulosis_Paru
- Herawati, C., Abdurakhman, R. N., dan Rundamintasih, N. 2020. Peran Dukungan Keluarga, Petugas Kesehatan dan Perceived Stigma dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 19. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.19-23>
- Idris, V., & Ahmad, I. 2024. Peran Apoteker Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas. *Jurnal Riseta Soshum*, 1(1), 5–13.
- Irawan, A., Prabandari, S., Rahmani, N., Mahardika, M. P., Hermansyah, O., Manno, M. R., Lestari, K. S., Amelia, K., Irawan, Y., & Fajariyani, A. 2024. *Manajemen Farmasi* (I. P. Kusuma (ed.)). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Karuniawati, H., Putra, O. N., & Wikantyasning, E. R. 2019. Impact of pharmacist counseling and leaflet on the adherence of pulmonary tuberculosis patients in lungs hospital in Indonesia. *Indian Journal of Tuberculosis*, 66(3), 364–369. <https://doi.org/10.1016/j.ijtb.2019.02.015>
- Kementerian Kesehatan RI. 2024. Petunjuk Teknis Jejaring Layanan Tuberkulosis Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah Dan Swasta Berbasis Kabupaten/Kota (*District-Based Public-Private Mix*). In *District-Based Public-Private Mix/DPPM*.
- Kementrian kesehatan. 2022. *TBC*. Tim Promkes RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1375/tbc
- Maretasari, F. D. 2022. *Kepatuhan Pengobatan Pada TBC*. RS Jiwa Prof.Dr.Soeroyo Magelang. Kementerian Kesehatan. [https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/637/kepatuhan-pengobatan-pada-tbc#:~:text=Upaya yang dapat dilakukan untuk,akan dengan mudah kita dapatkan.&text=Fitri%2C Lili Diana.,\(01\): 33–42.&text=Semakin Menurun 2020-,Kemenkes RI. 2020.,\(1\): 35–45](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/637/kepatuhan-pengobatan-pada-tbc#:~:text=Upaya yang dapat dilakukan untuk,akan dengan mudah kita dapatkan.&text=Fitri%2C Lili Diana.,(01): 33–42.&text=Semakin Menurun 2020-,Kemenkes RI. 2020.,(1): 35–45)
- Menteri Kesehatan RI. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta
- Meyrisca, M., Susanti, R., & Nurmainah. 2022. Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Dengan Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Sungai Betung Bengkayang. *Lambung Farmasi; Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 3(2), 277–282. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/lf.v3i2.9049>

- Nabila, N. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Penderita Tuberkulosis Paru (TB): Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1478–1484. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3484>
- Nopiayanti, G., Falah, M., & Lismayanti, L. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Di Kota Tasikmalaya. *Healthcare Nursing Journal*, 4(1), 243–247. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v4i1.1838>
- Parmin, S., Safitri, S. W., & Widiyanti, M. P. 2023. Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dan Motivasi Terhadap Tingkat Kesembuhan Pasien Tuberkulosis (TBC). *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8(2), 201–210.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2021. Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia*.
- Putri, W. T., & Suryani. 2025. Hubungan tingkat pengetahuan pasien tuberkulosis dengan kepatuhan minum oat di Puskesmas Umbulharjo I The relationship of knowledge level of tuberculosis patients and the compliance of drinking oats at Puskesmas Umbulharjo I. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 3, 42–48.
- Ratnasari, N. Y., & Marni, M. 2020. Peran Kader Kesehatan dalam Pencegahan Kejadian Tuberkulosis di Wonogiri. 11(3), 97–101. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33846/sf11120>
- Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan*.
- Rizkiyah, R., Rindu, R., & Arini, N. 2023. Implementasi Penanggulangan TB Paru: Sinergi Peran Tenaga Kesehatan, Promosi Kesehatan, dan Kader TB – Analisis Model SEM PLS. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 16(1), 63–78. <https://doi.org/10.26630/jkmsaw.v16i1.3867>
- Rokom. 2024. *Kasus TBC Tinggi Karena Perbaikan Sistem Deteksi dan Pelaporan. Sehat Negeriku Sehatlah Bangsa* Kementerian Kesehatan RI. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20240129/2644877/kasus-tbc-tinggi-karena-perbaikan-sistem-deteksi-dan-pelaporan/>
- Sasongko, B. A., Sumarny, R., & R, H. U. 2023. Analisis Efektivitas Konseling Apoteker Pada Pasien Tuberkulosis Tahap Intensif Di Puskesmas Talang Padang Dan Kota Agung Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(1), 224–237.

- Setiawati, R., Adrianto, R., & Ramdan, I. M. 2025. Hubungan Pelatihan , Beban Kerja , Motivasi dan Kepuasan Kerja dengan Kinerja Tenaga Kesehatan dalam Penemuan Kasus TB. *Faletehan Health Journal*, 12(1), 85–91.
- Simamora, S., Mangunsong, S., & Rulianti, M. R. 2024. Pencegahan Drop-Out Pengobatan TB Akibat Efek Samping Pada Penggunaan Oat Fix Dose Combination. *Link*, 20(1), 54–62. <https://doi.org/10.31983/link.v20i1.11297>
- Sitopu, S. D., Silalahi, D., & Lase, Y. K. 2022. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru (Tb Paru) Di Puskesmas Pulo Brayan Kota Medan Tahun 2022. *jurnal Darma Agung Husada*, 9(2), 48–55. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46930/darmaagunghusada.v9i2.2400>
- Sondang, B., Asrifuddin, A., & Kaunang, W. P. J. 2021. Analisis Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap kepatuhan Menelan Obat Anti Tuberkulosis pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, 10(4), 7–15.
- Sriwijaya, R. A., Wahyuni, Y. S., & Ramadani, A. 2022. Pengaruh Pelayanan Informasi Obat (PIO) Terhadap Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Sosial Palembang. *Multidisiplin Madani*, 2(2), 853–864.
- Suryana, I., & Nurhayati. 2021. Hubungan Antara Peran Pengawas Menelan Obat (Pmo) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Tb Paru. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practices Indonesian*, 4(2), 93–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/ijnsp.v4i2.93-98>
- Utukaman, K. A. C., Laksmiawati, D. R., Sumarny, R., & Tomaso, E. (2021). Peran Apoteker Terhadap Keberhasilan Pengobatan Tahap Intensif Pasien Tuberkulosis. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(3), 263–273. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i3.510>
- WHO. 2022. *Fakta-fakta utama Tuberkulosis*. <https://www.who.int/indonesia/news/campaign/tb-day-2022/fact-sheets>
- Widiastutik, G. K., Makhfudli, M., & Wahyuni, S. D. 2020. Hubungan Dukungan Keluarga, Kader dan Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.20473/ijchn.v5i1.18654>
- Wulandini, P., Saputra, R., Sartika, W., & Qomariah, S. 2020. Hubungan peran pengawasan petugas kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi obat pasien TBC di wilayah kerja Puskesmas Perawang Kec. Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal Kesehatan*, 3(3), 155–160.

- Yani, A., Tasya, Z., & Syam, S. 2020. Edukasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pengobatan Rutin Pasien TB Paru. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(1), 74–77. <https://doi.org/10.56338/mppki.v3i1.1032>
- Yasin, N. M., Wahyono, D., Riyanto, B. S., & Sari, I. P. 2017. Peningkatan Peran Apoteker dan Outcome Pasien Tuberkulosis Melalui Uji Coba Model Training-Education-Monitoring-Adherence-Networking (TEMAN) Apoteker. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 6(4), 247–266. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2017.6.4.247>
- Yunus, P., Pakaya, A. W., & Hadju, B. 2023. Kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Telaga. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 1(1), 177–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/innovation.v1i1.913>